

MENGGUNAKAN SOSIAL MEDIA DENGAN BIJAK UNTUK MENGHINDARI BAHAYA CYBER CRIME

**Ahmad Riffat¹, Anggi Anafi Kartika Rina², Aryanti Lumaela³, Firda Dinda Oktaviani⁴,
Giffari Aldrin Syahraiar⁵, Naura Fatiah Yasmin⁶, Nur Nadiatul Azizah⁷, Nurul Hikmah⁸,
Rayesa Haikis⁹, Zacky Hendrico Faddin¹⁰.**

Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹Fakultas, Program Studi, Nama Institusi, Kota, Indonesia

Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²Fakultas, Program Studi, Nama Institusi, Kota, Indonesia

Email : ¹rayesahaikis@gmail.com , ²ipatrush.01@gmail.com , ³Anggianafi@gmail.com ,

⁴aryantilumaela@gmail.com , ⁵Firdadinda1310@gmail.com , ⁶aldringiffari@gmail.com ,

⁷naurafatihah@gmail.com , ⁸Nurnadiaturazizah63@gmail.com , ⁹nrlhkmh0903@gmail.com ,

¹⁰zhendrico@gmail.com , ¹¹dosen02362@unpam.ac.id

Abstrak- Penggunaan sosial media telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan siswa SMP. Namun, perkembangan teknologi ini juga membawa risiko cyber crime yang dapat merugikan penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMP Nusa Bhakti tentang penggunaan sosial media dengan bijak guna menghindari bahaya cyber crime. Metode yang digunakan adalah pengenalan konsep-konsep dasar keamanan siber, pelatihan praktis, dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran siswa.

Kata kunci : Sosial media, keamanan siber, cyber crime, siswa SMP, penyuluhan.

Abstract- The use of social media has become an inseparable part of everyday life, especially among junior high school students. However, the development of this technology also carries the risk of cyber crime which can harm its users. This research aims to provide understanding to Nusa Bhakti Middle School students about using social media wisely to avoid the dangers of cyber crime. The method used is an introduction to basic cyber security concepts, practical training, and counseling to increase student awareness.

Keywords: Social media, cyber security, cyber crime, junior high school students, counseling.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan sosial media semakin meluas di kalangan siswa SMP Nusa Bhakti. Namun, kurangnya pemahaman tentang potensi bahaya cyber crime dapat meninggalkan mereka rentan terhadap ancaman tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai penggunaan sosial media dengan bijak demi melindungi diri dari potensi bahaya tersebut.

Munculnya beberapa kasus cybercrime, seperti pencurian kartu kredit, hacking beberapa situs, menyadap transmisi data orang lain, misalnya email dan memanipulasi data dengan cara menyiapkan perintah yang tidak dikehendaki ke dalam program Komputer. Sehingga dalam kejahatan komputer dimungkinkan adanya delik formil dan delik materil. Delik formil adalah perbuatan seseorang yang memasuki Komputer orang lain tanpa ijin, sedangkan delik materil adalah perbuatan yang menimbulkan akibat kerugian bagi orang lain. Adanya cybercrime telah menjadi ancaman stabilitas, sehingga pemerintah sulit mengimbangi teknik kejahatan yang dilakukan dengan teknoligo komputer, khususnya jaringan internet.

Semakin banyaknya kasus cybercrime (khususnya di Indonesia) telah menarik perhatian pemerintah untuk segera memberlakukan undang-undang yang dapat digunakan untuk menjebak pelaku kejahatan di dunia maya. Pemerintah Indonesia sendiri telah memasukkan UU Cybercrime (UU Siber) ke dalam UU ITE Nomor 11 Tahun 2008, dan berharap dengan adanya UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 dapat mengatasi, mengurangi, dan menghentikan pelaku kejahatan di dunia maya.

Di zaman sekarang ini, segala kegiatan memerlukan teknologi informasi agar dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat untuk meningkatkan produktivitas. Untuk

mewujudkannya, Sosial media dapat kita gunakan sebagai wadah kita menyalurkan kreatifitas kita. Kejahatan dunia maya seperti penipuan online, peretasan akun, penyebaran berita palsu (hoaks), pelecehan cyber, dan banyak lagi, telah menjadi ancaman yang semakin nyata bagi individu dan organisasi. Kejadian cyber crime yang semakin sering dan canggih telah mengakibatkan kerugian finansial, hilangnya data pribadi, dan dampak psikologis pada para korban.

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat umum dan siswa-siswi SMP Nusa Bhakti mengenai modus cyber crime yang paling umum terjadi dan bagaimana cara menghindari serangan tersebut. Diharapkan bahwa pengabdian ini dapat membantu masyarakat umum dan siswa-siswi untuk lebih waspada dan dapat mengambil tindakan pencegahan yang lebih baik untuk menghindari serangan tersebut. Selain itu, pengabdian ini juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menggunakan Sosial Media Dengan Bijak Untuk Menghindari Bahaya Cyber Crime.” ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 November 2023 dengan target siswa dan siswi SMP Nusa Bhakti. Isi dari materi yang disampaikan mencakup pengenalan cyber crime, karakteristik cyber crime, berbagai macam modus kejahatan cyber crime, dan cara menghindari kejahatan cyber crime. Dalam melakukan penelitian ini, metode peneliti yang digunakan adalah sosialisasi, pre-test, dan post-test pada siswa SMP Nusa Bhakti.

Sosialisasi materi dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa mengenai apa itu cyber crime, bagaimana cara melindungi diri dari kejahatan cyber crime, dan memberikan contoh-contoh kasus cyber crime yang sering terjadi pada masyarakat. Tujuan dari penyampaian materi ini adalah agar siswa dapat memahami konsep dan bahaya dari cyber crime. Pre-test bertujuan untuk menentukan sejauh mana siswa memahami kejahatan cyber crime sebelum materi disampaikan secara keseluruhan, dimana mahasiswa akan memberikan tes awal kepada siswa. Post-test bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa setelah diberikan sosialisasi mengenai cyber crime. Dengan menggunakan metode penelitian yang terstruktur dan akurat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia Pendidikan dan masyarakat dalam menggunakan sosial media. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahap pertama dilakukan survey ke lokasi dan mengadakan pertemuan dengan kesiswaan dan perwakilan SMP Nusa Bhakti. Pertemuan tersebut membahas tentang keinginan dari Universitas Pamulang yang ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang adanya kejahatan-kejahatan cyber.

Tahap kedua yaitu perumusan masalah. Masalah pada hasil survei menunjukkan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan para pengelola informasi desa dan kecamatan. Selain itu kurangnya pemahaman tentang pentingnya menggunakan media online baik itu media sosial, website resmi, ataupun portal-portal online pengelolaan administrasi. Jika dalam penggunaan media tersebut tidak benar dan kurang hati-hati dalam penyampaian informasinya maka akan menimbulkan celah-celah kejahatan online.

Langkah ketiga yaitu penyiapan materi. Materi disesuaikan dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi meliputi perkembangan teknologi informasi, kejahatan di dunia maya (cybercrime), jenis-jenis cybercrime, dampak cyber crime, penanggulangan cybercrime serta sanksi hukuman jika terlibat dalam kasus cyber crime

Tahap keempat yaitu pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Nusa Bhakti pada tanggal 10 November 2023 Pukul 07.00-11.00. Siswa yang mengikuti kegiatan ini ada 2 kelas yang berjumlah +- 45 orang beserta jajaran guru guru.

Tahap kelima evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner evaluasi setelah pelaksanaan penyampaian materi. Topik evaluasi menyangkut pemenuhan kebutuhan, harapan dan kepuasan dari peserta pelatihan. Materi yang dievaluasi adalah pemberdayaan masyarakat, pemenuhan kebutuhan, pemenuhan ketrampilan, peningkatan daya nalar dan manfaat kegiatan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Sharing Session

Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh dosen dari jurusan Informatika sebagai dosen pembimbing, yaitu Suryaningrat, S.Kom, M.Kom. Acara sosialisasi dibuka oleh perwakilan kelompok sebagai MC (Gambar 2). Pada sesi sharing session ini, tim pengabdian kepada masyarakat berinteraksi dengan para murid dengan memberikan contoh-contoh kejadian yang umum terjadi di masyarakat terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam penyebaran informasi publik. Narasumber mengajukan pendapat dan pengalaman dari peserta terkait penggunaannya. Berangkat dari pendapat tersebut narasumber mengetahui tentang sejauh mana pemahaman mereka tentang dampak penggunaan teknologi informasi dan penggunaannya.



Gambar 2. Pembukaan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

3.2 Sosialisasi Materi

Materi disampaikan terkait tentang Penggunaan Sosial Media Dengan Bijak Untuk Menghindari Bahaya Cyber Crim. Materi sosialisasi tentang cybercrime meliputi 3 topik yaitu :

a. Pengertian Sosial Media

Sosial media adalah platform atau layanan online yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi secara digital. Sosial media memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi atau kelompok, berbagi teks, gambar, video, dan tautan, serta berinteraksi dengan pengguna lainnya melalui komentar, pesan, dan fitur komunikasi lainnya.

Tujuan utama sosial media adalah untuk memfasilitasi konektivitas sosial dan komunikasi antarindividu, serta memungkinkan orang untuk terlibat dalam berbagai jenis aktivitas online seperti berbagi pengalaman, berdiskusi, membangun jejaring sosial, mempromosikan produk atau layanan, dan banyak lagi.

Contoh platform sosial media yang populer termasuk Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, YouTube, Snapchat, TikTok, dan masih banyak lagi.

b. Manfaat Media Sosial Pada Lingkup Pembelajaran

1. Memudahkan proses pembelajaran

Saat ini, dimana pembelajaran berlangsung secara hybrid maupun blended banyak memanfaatkan teknologi. Guru tidak harus menyampaikan materi atau memberikan tugas kepada siswa secara langsung atau melalui tatap muka. Media sosial dapat dijadikan sebagai media belajar yang cukup efektif mengingat karakteristik siswa zaman now yang sangat familiar dengan media sosial. Media belajar dengan Instagram, media belajar dengan youtube, atau media belajar dengan TikTok terbukti cukup digandrungi pada saat ini.

2. Membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri
Di era digital ini, pengetahuan dapat diakses menggunakan berbagai media. Dengan memanfaatkan media sosial, siswa akan menjadi lebih aktif bereksplorasi dan berinovasi sehingga dapat mengasah kreativitasnya. Kemudahan mengakses informasi secara digital membuat mereka lebih mandiri karena tidak harus menunggu guru menerangkan di dalam kelas.
 3. Wadah untuk bersosialisasi
Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi dapat mempersempit ruang dan waktu. Dengan adanya sosial media, siswa dapat berteman tidak hanya dengan teman dari sekolah lain saja, bahkan dengan teman yang tinggal beribu-ribu kilo meter jauhnya.
 4. Memperluas Jaringan Pertemanan
Salah satu manfaat media sosial bagi pelajar adalah untuk memperluas jaringan pertemanan tanpa harus bertemu secara langsung. Tidak hanya sekedar bersosialisasi, siswa dapat saling berbagi informasi melalui berbagai macam komunitas online yang tentu saja itu akan berdampak positif. salah satu komunitas online yang sangat bermanfaat bagi siswa adalah Komunitas Pintar dari Aku Pintar. Komunitas Pintar merupakan fitur terbaru dari aplikasi Aku Pintar yang dapat menjadi tempat siswa berdiskusi dan berbagi informasi bersama Sobat Pintar lainnya. Nah Guru Pintar, tunggu apa lagi? Segera rekomendasikan aplikasi Aku Pintar untuk siswa supaya mereka dapat segera merasakan segudang manfaatnya.
 5. Meningkatkan Motivasi
Ketika siswa bergabung dengan komunitas pertemanan yang luas dan positif seperti Komunitas Pintar dari Aku Pintar, secara otomatis akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dari sobat-sobat pintar, mereka dapat terinspirasi dalam banyak hal termasuk pengembangan diri.
 6. Meningkatkan Kepedulian
Melalui sosial media seperti Instagram, facebook, twitter, TikTok, Instagram, dan lainnya, siswa dapat lebih meningkatkan kualitas pertemanan terutama dalam hal kepedulian dan empati pada teman yang terhubung secara online. Kini bahkan tak jarang mereka dapat saling membantu melalui media sosial yang mereka miliki.
- c. Cara Bersosial Media Dengan Baik
1. Menjunjung tinggi etika dalam berkomunikasi
Meskipun kita tidak bertatap muka langsung dengan pengguna media sosial lainnya, etika berkomunikasi harus tetap dijunjung tinggi. Status ataupun komentar yang ditulis usahakan untuk tidak menyakiti, melecehkan, merendahkan, memfitnah, maupun melanggar hak-hak orang lain.
 2. Selektif dalam menyebarkan informasi
Saat kita menerima informasi menarik dari media sosial, jangan langsung percaya. Sebaiknya cek dan ricek kembali validitas informasi. Jangan sampai kita turut menyebarkan informasi palsu (hoax), yang bisa jadi akan menjerat kita pada kasus hukum.
 3. Tidak menyebarkan rahasia pribadi ke ranah publik
Jangan pernah sekali pun tergelitik untuk mengumbar rahasia pribadi di media sosial. Misalnya curhat masalah rumah tangga atau konflik internal keluarga. Masalah yang kita unggah akan menjadi santapan publik dan orang lain akan menikmatinya layaknya tontonan. Bukannya solusi yang kita dapat, justru kemungkinan besar masalah akan bertambah runyam.
 4. Bijak dalam mengatur waktu online

Sebaiknya Anda membatasi berapa lama waktu untuk kegiatan online. Jangan sampai kebersamaan dengan keluarga atau waktu produktif untuk bekerja justru sia-sia karena kita lebih memilih menikmati kegiatan online.

5. Jangan lupakan hak cipta
Saat kita menyebarkan suatu informasi di media sosial, jangan pernah lupa untuk mencantumkan sumber postingan atau gambar yang didapatkan dari pihak lain.
6. Hati-hati menyebarkan data pribadi
Media sosial sangat rawan dengan berbagai risiko penipuan dan kejahatan lainnya. Sebaiknya kita berhati-hati untuk menyebarkan data, identitas, maupun foto-foto pribadi, supaya tidak mudah dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki niatan buruk.
- d. Pengertian Cyber Crime
Cyber crime merupakan jenis kejahatan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi atau suatu metode kejahatan di dunia maya yang dilakukan melalui komputer dan jaringan komputer. Jenis kejahatan ini umumnya memerlukan koneksi internet agar dapat terkoneksi dengan target yang dituju.
- e. Contoh Contoh Cyber Crime yang Sering Terjadi:
 1. Penipuan Phising
Seperti namanya, phising yang dapat diartikan pelaku “memancing” para korbannya untuk memberikan identitas dan informasi pribadi. Banyak orang yang tak sadar sedang terkena penipuan phising karena pelaku yang pintar berbicara dengan “memancing” pertanyaan-pertanyaan jebakan kepada korban.
 2. Peretasan
Peretasan merupakan upaya menyusup kepada sistem komputer tanpa izin. Beberapa hal yang biasa dilakukan para peretas yaitu membobol sistem, mencuri data pribadi, dan data keuangan.
 3. Cyber Stalking
Cyber Stalking atau Penguntitan siber merupakan penggunaan internet dan teknologi lainnya untuk menguntit atau meneror korban. penguntit akan melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Selain membuat korban merasa terganggu, perilaku penguntit tersebut dapat pula membahayakan nyawa korban.
 4. Cyber Bullying
Cyber Bullying merupakan perundungan atau penindasan yang dilakukan secara online melalui internet dan teknologi lainnya. Biasanya hal ini terjadi pada kolom komentar di berbagai media sosial.
 5. Pemalsuan Identitas
Kejahatan siber ini sering terjadi di media sosial dan wajib diwaspadai pengguna internet. Pelaku mengambil identitas seseorang dari media sosial seperti foto, nama, dan informasi lainnya, kemudian memanfaatkannya untuk melakukan tindakan kriminal. Mereka bisa melakukan penipuan online dan pencucian uang berbekal identitas palsu tersebut.
- f. Cara Mengatasi Cyber Crime
 1. Melaporkan Email dan Situs Web Phising
Upaya mengatasi cyber crime adalah untuk melindungi data Anda dari penyalahgunaan yang tidak diinginkan. Cara pertama yang bisa Anda lakukan dengan langsung melaporkan email serta tautan yang nampak mencurigakan.
Salah satu contoh kejahatan digital yang paling umum adalah phising. Phising merupakan kejahatan di mana pelaku mengirimkan tautan yang jika Anda klik akan memudahkan si pelaku mencuri berbagai data dan informasi penting yang Anda miliki.
Biasanya, korban akan menerima email atau jenis pesan serupa dari sumber tidak dikenal namun cukup meyakinkan, sehingga penerima menyetujui tautan yang dibagi.
Nah, laporkan saja email beserta link kepada berbagai pihak penyedia layanan email. Selain itu, Anda juga bisa mengadakan ke lembaga terkait yang namanya tercatat di dalam phising tersebut.
 2. Mengubah Kata Sandi

Seperti tak kehabisan akal, pelaku kejahatan selalu punya cara untuk bisa membobol password yang Anda miliki. Maka dari itu, setiap membuat atau mengubah sandi selalu disarankan untuk memakai kombinasi yang kuat serta unik dan sulit ditebak.

Selain itu, pastikan Anda mengubah sandi secara berkala dan menggunakan sandi yang berbeda dari satu akun dengan yang lainnya.

Jika tiba-tiba Anda mendapat pemberitahuan percobaan akses masuk dari akun yang Anda miliki tanpa sepengetahuan, segera tolak permintaan tersebut. Kemudian sesegera mungkin untuk mengubah kata sandinya.

3. Memasang Anti Virus

Antivirus ialah suatu program yang dirancang untuk mendeteksi dan menghapus bersih sistem komputer dari berbagai ancaman cyber crime. Anda disarankan untuk memasang antivirus yang memang mempunyai fitur lengkap seperti anti malware, anti ransomware, dan sebagainya.

Saat Anda merasa ada yang berbeda dari perangkat Anda, segera membuka program antivirus yang terinstall di komputer Anda dan mulailah melakukan pengecekan. Apabila terjadi cyber crime, biasanya antivirus akan langsung mengatasinya.

4. Melakukan Update

Pelaku cyber crime kebanyakan bakal menargetkan kelemahan sistem dari perangkat yang Anda gunakan. Sebab itu, biasakan untuk segera memperbarui sistem perangkat Anda apabila ada notifikasi upgrade yang masuk secara berkala.

Provider aplikasi pasti secara otomatis memberikan update yang akan memperkuat pertahanan perangkat Anda.

5. Membackup Data

Membackup atau mencadangkan data menjadi suatu kewajiban yang harus Anda lakukan sesering mungkin. Jangan sampai lupa untuk selalu menyimpan salinan data yang Anda miliki di lokasi yang aman.

Contohnya seperti drive eksternal dengan kapasitas yang cukup dan tidak terkoneksi dengan jaringan atau perangkat lain.

Jika Anda mendapatkan serangan cyber crime semacam ransomware, maka data yang Anda simpan di Cloud sekalipun dengan mudah dienkripsi oleh pelaku. Maka dari itu, penting sekali untuk selalu menyimpan salinan data di lokasi yang aman agar Anda tidak akan kehilangan data saat mengalami ancaman cyber crime.

6. Menerapkan Konsep 2-Factor Authentication (2-FA)

2-FA merupakan salah satu teknik keamanan yang memungkinkan website untuk verifikasi pengguna dengan kode bersifat real time, yakni dikirim dalam waktu bersamaan. Konsep 2-FA telah banyak dipakai oleh teknologi kelas dunia seperti Google dan Facebook. Website dengan konsep 2-FA tidak hanya mengharuskan penggunanya menyertakan username dan kata sandi saja, sekaligus dengan kode OTP yang dikirim melalui SMS atau email.

7. Meminimalkan Akses Koneksi Internet Gratis di Tempat Umum

Koneksi wifi gratis di tempat umum memang menyenangkan karena Anda bisa menghemat kuota internet. Sayangnya, akses koneksi internet tersebut juga kerap dimanfaatkan pelaku cyber crime untuk melancarkan aksinya. Karena akses internet gratis yang digunakan banyak orang membuat pelaku cyber crime lebih mudah melakukan peretasan. Sebaiknya Anda meminimalkan akses koneksi internet gratis di tempat umum dan hanya mengandalkan paket data.



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Murid Mendengarkan Materi PKM

3.3 Diskusi dan Tanya Jawab

Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi dengan siswa/siswi. Siswa/siswi antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi dan memberikan respon dengan bertanya tentang fenomena perilaku cyber crime di masyarakat dan jenis hukuman yang sesuai UU ITE. Pada sesi ini peserta yang bertanya diberikan hadiah seperti yang terlihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab pada Murid



Gambar 6. Pemberian Hadiah untuk Murid yang Aktif Bertanya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta dari SMP Nusa Bhakti mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan Sosial Media, jenis-jenisnya, serta fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan informasi dan pemahaman tentang bahaya cyber crime di sosial media dalam era kemajuan teknologi.
3. Peserta juga memahami jenis dan cara mengatasi cyber crime.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Dosen Pembimbing, Para dosen, Mahasiswa yang membantu, para peserta pelatihan dan pimpinan SMP Nusa Bhakti.

REFERENCES

- Budi, E., Wira, D., & Infantono, A. (2021, December). Strategi penguatan cyber security guna mewujudkan keamanan nasional di era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)* (Vol. 3, pp. 223-234).
- dailysocial. 2023. "Media Sosial: Pengertian, Fungsi, Dan Jenisnya." 6 Mar 2023. <https://dailysocial.id/post/media-sosial-adalah> (December 20, 2023).
- Habibi, M. R., & Liviani, I. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(2), 400-426.
- Handayani, D., Rosianah, S. F., Sobari, D. I., Putra, D. A., Zuhijah, H. M., Maulida, I., ... & Khanafi, W. F. (2023). Ragam Modus Cyber Crime Di Era Digital 4.0. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(4), 422-427.
- Lestari, U., Hamzah, A., & Sholeh, M. (2022). Sosialisasi Fenomena Cyber Crime dan Penanggulangannya Bagi Pengelola Informasi Publik Kapanewon Mlati Sleman Yogyakarta. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 100-106.
- sampoernauniversity. "Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi Dan Manfaatnya." 7 mei 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/media-sosial-adalah/> (December 20, 2023).
- UniversitasSTEKOM. "Media Sosial." https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Media_sosial (December 20, 2023).